



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
4

Sita dan Pensil Ungu

Penulis : **Sweccha**
Penulis Ulang: **Samprati Gada**
Ilustrator : **Novian Rivai**



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





Sita dan Pensil Ungu

Penulis : **Sweccha** Penulis Ulang : **Samprati Gada** Ilustrator : **Novian Rivai** Penerjemah : **Shafa Firda Nila**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021

Sita dan Pensil Ungu

Penulis : Sweccha
Penulis Ulang : Samprati Gada
Ilustrator : Novian Rivai
Penerjemah : Shafa Firda Nila
Penelaah : 1. Dhita Hapsarani
 2. Emma L.M. Nababan
 3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
 Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
 2. Yolanda Putri Novytasari
 3. Choris Wahyuni
 4. Larasati
 5. Putriasari
 6. Ali Amril
 7. Dzulqornain Ramadiansyah
 8. Hardina Artating
 9. Dyah Retno Murti
 10. Vianinda Pratamasari
 11. Chusna Amalia
 12. Susani Muhamad Hatta
 13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
 14. Kity Karenisa
 15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam Kami,

E. Aminudin Aziz

Tokoh Cerita



Sita



Ibu

Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia

Sita adalah seorang gadis kecil. Dia senang menulis. Saat menulis, dia merasa sangat bahagia! Dia menulis tentang lebah yang berdengung.





Dia menulis tentang pepohonan hijau. Dia menulis tentang pohon banyan yang melambai. Dia menulis tentang semua hal.

Suatu hari, Sita melihat seekor burung biru cantik hinggap di pohon jambu besar. Burung itu memiliki bulu biru berkilau dan paruh cokelat panjang. Burung itu bernyanyi dengan merdu dan Sita sangat menyukainya.



A colorful illustration of a young girl with dark hair and a purple hair clip, wearing a light blue shirt and a brown bag. She is smiling broadly and pointing upwards with both hands. In the upper left, a blue bird with a yellow beak is perched on a brown tree branch, looking towards the girl. The background features a bright blue sky with white clouds, green foliage, and a distant blue mountain range.

“Aku akan menulis tentang burung biru cantik ini,” kata Sita.



Dia membuka tas hijau miliknya dan mengambil buku kecil serta pensil ungu kesayangan miliknya. Dia memeriksa isi tas berulang kali, tetapi pensil itu tidak ada di sana.

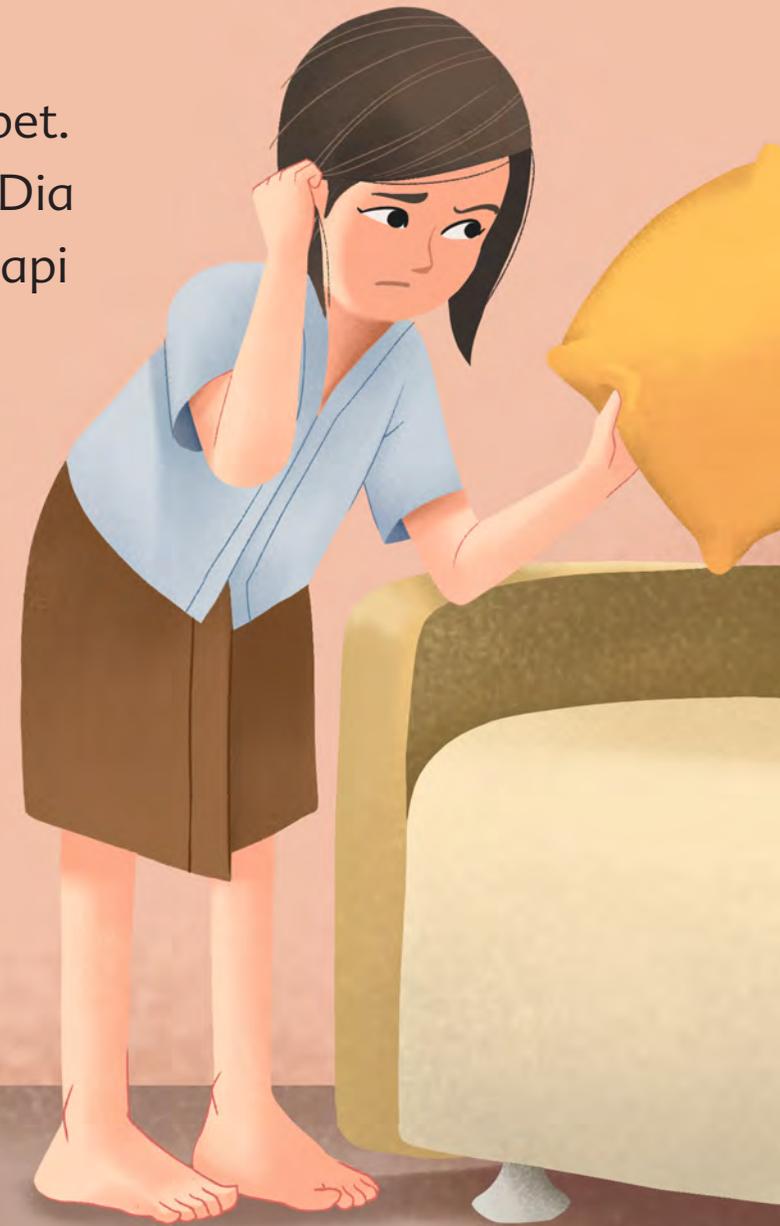
“Di manakah pensil ungu milikku?” pikir Sita.





Dia berlari pulang ke rumahnya yang nyaman untuk mencari pensil itu.

Dia mencarinya di bawah karpet.
Dia mencarinya di kursi kayu. Dia
mencari ke semua tempat, tetapi
pensil panjang itu tidak ada.





“Ada apa, sayang? Mengapa kamu terlihat sedih?” tanya Ibu tercinta sambil menatap putri kecilnya. “Pensil ungu punyaku hilang, Bu,” kata Sita.



“Oh, sayangku! Maaf, tadi pagi Ibu mengambil pensil kesayanganmu. Ibu lupa mengembalikan pensilmu, tapi pensil itu ada di rak besi,” kata Ibu terdengar menyesal. Sedih rasanya melihat anak perempuannya khawatir.



Ibu membawa pensil ungu dan mata bulat Sita berbinar. Sita mengambil pensil ungu itu dan menari gembira.



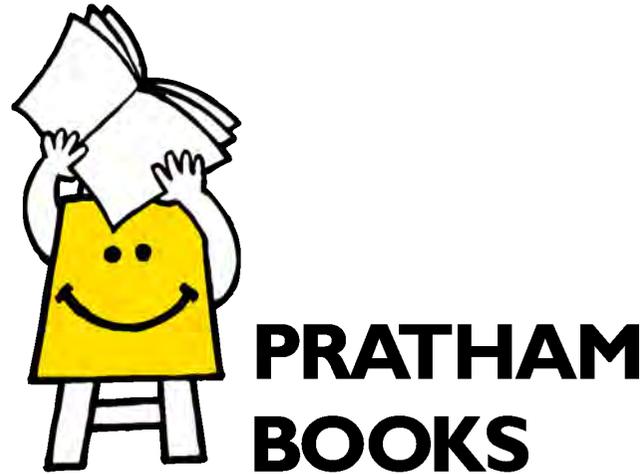
Sekarang Sita bisa menulis lagi. Dia bisa menulis cerita-cerita menarik. Dia bisa menulis puisi-puisi indah. Dia bisa menulis lagu sederhana dan bisa bernyanyi bersama.



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita *Sita and her purple pencil* ditulis ulang oleh Samprati Gada. © Samprati Gada, 2017. Berdasarkan cerita asli *Sita and her purple pencil*, oleh Sweccha. © Sweccha, 2016. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sita dan Pensil Ungu

Ini adalah cerita tentang gadis kecil bernama Sita yang gemar menulis. Di dalam cerita ini diberikan contoh-contoh kata sifat sebagai latihan sederhana bagi anak-anak untuk belajar tentang pentingnya kata sifat yang menjelaskan kata benda supaya lebih bermakna dalam gagasan, cerita atau percakapan



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

